

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang dipilih untuk pelaksanaan penelitian. Lokasi dalam penelitian ini adalah Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jendral Pajak Kantor Wilayah Jawa Timur III Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kepanjen yang beralamat di Jl. Raya Kepanjen-Pakisaji KM. 4 Kepanjen Malang.

Peneliti memilih lokasi ini guna mengetahui sistem pengawasan disiplin kerja pegawai negeri sipil, yang dilakukan oleh pihak kantor pelayanan pajak pratama Kepanjen. selain itu, peneliti memilih kantor pelayanan pajak pratama Kepanjen dikarenakan obyek penelitian ini adalah pegawai negeri sipil.

3.2. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Setelah membaca rumusan masalah yang telah ada, maka penelitian yang akan dilakukan adalah jenis penelitian kualitatif. Berdasarkan tujuan penelitian yang ada maka pendekatan yang dipakai adalah pendekatan deskriptif. Menurut Moleong (2004:04) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data-datanya diskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar belakang dan individu tersebut secara utuh. Jadi, dalam penelitian ini tidak boleh mengisolasi individu atau

organisasi ke dalam variable atau hipotesis tetapi perlu memandannya sebagai bagian dari satu keutuhan.

3.3. Subyek Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:173) subyek penelitian adalah orang-orang yang menjadi subyek dari penelitian. Pada penelitian ini, pegawai negeri sipil dari kantor pelayanan pajak pratama Kepanjen sebagai yang menjadi subyek ataupun obyek yang akan diteliti.

3.4. Data dan Sumber Data

Data menurut Supriyanto (2010:191) adalah semua bukti kebenaran, bahan-bahan, file-file yang digunakan untuk mendukung proses penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu data primer dan data sekunder.

3.4.1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan melalui observasi atau pengamatan langsung dari perusahaan, baik itu melalui observasi, dan wawancara (Supriyanto:2010, 191).

Dalam penelitian ini observasi, dan wawancara dilakukan secara langsung pada kantor pelayanan pajak pratama Kepanjen sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian ini.

3.4.2. Data Sekunder

Menurut Supriyanto (2010:194) Data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak langsung melalui media perantara. Dalam penelitian ini data

sekunder dari dokumen–dokumen dan buku–buku literatur yang memberikan informasi tentang sistem pengawasan pegawai.

3.5. Prosedur Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data yang diperlukan dalam pembahasan ini melalui dua tahap penelitian, yaitu:

3.5.1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan digunakan untuk mengumpulkan data sekunder dari perusahaan, landasan teori dan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini dengan cara dokumentasi. Studi dilakukan antara lain dengan mengumpulkan data yang bersumber dari literatur-literatur, bahan kuliah, dan hasil penelitian lainnya yang ada hubungannya dengan objek penelitian. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan tambahan pengetahuan mengenai masalah yang sedang dibahas (Istijanto,2006: 128)

3.5.2. Studi Lapangan (*Field Research*)

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data yang diperlukan dengan cara melakukan pengamatan langsung pada perusahaan yang bersangkutan, baik melalui observasi, penyebaran kuesioner kepada para pegawai,dan wawancara (Istijanto,2006: 128). Penelitian lapangan dilakukan dengan cara :

- a) Wawancara adalah cara ini dilakukan untuk mendapatkan data dengan cara melakukan tanya jawab atau interview secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait untuk mendapatkan data dan keterangan yang menunjang analisis dalam penelitian (Arikunto: 2010:198). Pada penelitian ini

wawancara dilakukan Ketua Subbagian Umum, Bagian Kepegawaian, Bagian Unit Kepatuhan Internal Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kepanjen.

- b) Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung pada obyek yang diteliti sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi oleh objek peneliti (Arikunto, 2010:199). Dalam penelitian ini dilakukan pengamatan langsung pada kantor pelayanan pajak pratama Kepanjen.

3.6. Analisa Data

Metode analisa data merupakan suatu cara yang digunakan untuk menganalisa data-data yang telah diperoleh dan untuk mencapai suatu kesimpulan yang tepat dalam penelitian.

Analisis data menurut Sugiyono (2011:245) adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja yang disarankan data. Analisis data yang diperoleh diolah melalui dua tahap yaitu:

- a. Tahap pertama, yaitu tahap pendahuluan dengan observasi dan wawancara terhadap pihak KPP Pratama Kepanjen tentang Pengawasan Disiplin Kerja PNS.
- b. Tahap kedua, hasil observasi dan wawancara dianalisis melalui langkah-langkah : Membuat catatan lapangan, membuat kode, mereduksi data, mengorganisasikan, memilah-milah data kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun pola-pola, mengungkap dimensi esensial dari temuan penelitian, dan membuat deskripsi dari hasil penelitian. Berdasarkan pada

penjelasan yang telah dikembangkan oleh Salim (2006: 22-23), dapat dijelaskan secara ringkas sebagai berikut:

1. Reduksi data yaitu data yang diperoleh lapangan ditulis/diketik dalam bentuk uraian atau laporan terperinci. Laporan yang disusun kemudian direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicarikan temanya.
2. Display data yaitu data diklasifikasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matrik sehingga memudahkan peneliti untuk melihat hubungan suatu data dengan data yang lainnya.
3. Mengambil kesimpulan dan verifikasi yaitu peneliti membuat kesimpulan dari data yang telah diproses dengan direduksi dan display.